

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada uji coba terbatas perkembangan kemampuan bahasa anak meningkat sebesar 70.86% dan Pada uji coba lapangan luas perkembangan kemampuan bahasa anak meningkat sebesar 58%. Ini membuktikan bahwa bahan ajar berbasis saintifik dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mahabbah.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik layak digunakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mahabbah. Dibuktikan dari hasil uji coba keseluruhan aspek penilaian yang dinilai oleh Ahli Materi sebesar 88,85%, aspek penilaian yang dinilai oleh Ahli Desain sebesar 60%, dan keseluruhan aspek penilaian yang dinilai oleh Ahli Desain sebesar 90,27%.
3. Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mahabbah. Dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, maka ada perbedaan rata-rata antara kemampuan bahasa anak dari hasil pretes dan postes, yang artinya

ada pengaruh bahan ajar berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan bahasa anak.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa bahan ajar berbasis pendekatan saintifik menyenangkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk membantu anak meningkatkan perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, norma agama, seni dan terkhusus perkembangan bahasa anak. Pendekatan saintifik dalam lembar kegiatan anak ini menuntun anak untuk dapat melakukan kegiatan belajar mereka dengan cara yang menyenangkan, aktif dan dapat menemukan hal-hal baru yang dihasilkan dari kegiatan sederhana namun menarik melalui beberapa kegiatan Bahasa. Sehingga dapat membantu perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif bagi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik ini juga memiliki fungsi sebagai bahan ajar untuk guru dalam mengarahkan pengajaran agar sesuai pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan fungsi isi dari buku ini dapat digunakan untuk mempermudah penyelesaian tugas sehingga anak dalam memecahkan suatu permasalahan. Kelebihan dari buku ajar ini adalah adanya tahapan kegiatan saintifik yang dilakukan anak, adanya buku pegangan guru yang dapat digunakan sebagai panduan guru dalam menyelesaikan kegiatan pada anak.

Sebelum menggunakan buku ajar ini guru dapat membaca petunjuk penggunaan buku yang tertera di halaman depan buku pegangan guru. Buku

didesain agar anak belajar dengan banyak melakukan kegiatan mengenal agar dapat menemukan hal-hal baru sebagai pengalaman nyata yang dialami anak secara langsung. Setelah anak melihat ilustrasi gambar pada buku siswa, anak diminta agar dapat melakukan tahapan kegiatan yang ada pada buku. Selain itu, buku juga dilengkapi dengan kolom nilai, paraf orang tua dan paraf guru. Sehingga orang tua juga dapat mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Pendidik hendaknya dapat menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik untuk digunakan sebagai produk dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun.
2. Penggunaan metode pembelajaran bahasa yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini merupakan kunci keefektifan pembelajaran, salah satu bahan ajar yang telah dikembangkan dan layak digunakan adalah bahan ajar berbasis pendekatan saintifik efektif yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun..
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan Bahan ajar berbasis pendekatan saintifik lebih optimal.